

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Kontraktor adalah perusahaan yang melakukan kontrak kerja dengan orang atau perusahaan sebagai media jasa dalam melaksanakan proyek baik bangunan, pembukaan lahan usaha, logging, perumahan hotel, persewaan alat dan beberapa sektor yang berkaitan. Disamping itu Kontraktor dapat juga berupa perusahaan perorangan yang berbadan hukum ataupun sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pekerjaan (Ervianto, 2003).

Dengan meningkatnya pembangunan ataupun pelaksanaan konstruksi di Indonesia terutama di Kabupten Banyuwangi, tentu saja ini merupakan peluang bagi mereka yang bergerak di bidang penyediaan jasa konstruksi untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan Konstruksi tersebut, karena hampir setiap pelaksanaan proyek konstruksi yang akan di kerjakan tak luput dari kontribusi penting oleh peran kontraktor, yang dimana kontraktor itu adalah badan usaha yang menerima pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan, peraturan dan syarat- syarat yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama dengan Owner.

Akan tetapi di tengah semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis konstruksi dewasa ini, setiap perusahaan konstruksi dituntut agar mampu menunjukkan kualitas kinerja pelayanannya yang unggul dalam persaingan. Disamping itu sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa/menjual jasa, perusahaan konstruksi harus memiliki pengetahuan tentang dimensi-dimensi dari sebuah kualitas kinerja pelayanan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan,

hal tersebut dikarenakan dalam pelayanannya, kinerja kontraktor dihadapkan pada permasalahan yang berhubungan dengan tingkat kepuasan stakeholders. Bila kinerja kontraktor dapat memenuhi harapan maka stakeholders akan puas dan demikian pula sebaliknya. Harapan stakeholders atas kinerja kontraktor adalah proyek diselesaikan secara tepat waktu, mutu dan tepat biaya

Seperti halnya di proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi yang dibangun pada tahun anggaran 2024 agar tercapai tujuan pembangunan, maka dalam pelaksanaannya di perlukan penyedia jasa (kontraktor) yang berpengalaman dibidangnya serta memiliki kinerja dan mampu melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik, sehingga pekerjaan akan dapat terselesaikan sesuai dengan target waktu dan mutu yang ingin di capai dengan besaran biaya sesuai yang dianggarkan. Semakin besar suatu proyek, semakin kompleks mekanismenya, semakin banyak masalah yang akan dihadapi dan apabila tidak ditangani dengan benar maka masalah tersebut akan mengakibatkan dampak, salah satunya dapat berupa pembekakan biaya/*cost overrun* dan mutu yang tidak sesuai sengan rencana.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme kinerja kontraktor tentunya penanganannya tidak dapat dilakukan secara parsial, namun proses ini menuntut pembenahan secara menyeluruh. Upaya peningkatan tersebut harus didasarkan pada visi, misi dan strategi yang tepat. Sejauh ini belum ditemukan strategi yang tepat dalam upaya untuk mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja kontraktor mempengaruhi pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan biaya yang menjadi pokok utama terhadap keberhasilan proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah.

Sesuai dengan pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan untuk dijadikan bahan penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan biaya proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan biaya proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi?
3. Strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja kontraktor proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi agar tercapai sasaran proyek tepat waktu dan biaya?

1.3. Tujuan Penelitian.

Menyadari pentingnya permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan biaya proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi.
2. Menganalisis guna mendapatkan faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan biaya proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi.

3. Menentukan strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja kontraktor proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi agar tercapai sasaran proyek tepat waktu dan biaya.

1.4. Batasan Masalah.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Lingkup daerah penelitian ini dibatasi pada proyek Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2024.
2. Faktor-faktor yang diteliti adalah yang diidentifikasi mempengaruhi dalam pencapaian target keberhasilan pelaksanaan proyek tepat waktu dan biaya.
3. Responden untuk penelitian adalah dari unsur-unsur :
 - a. Owner (Pemilik) yang diwakili oleh Kabid selaku KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan), PPHP (Panitia Penerima Hasil Pekerjaan) dan Pengawas Lapangan
 - b. Konsultan pengawas yang diwakili oleh Site Engineer, Quality Engineer dan Chief Inspector.

1.5. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bahan pertimbangan bagi *owner* dan konsultan untuk melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan pengawasan terhadap kinerja kontraktor

2. Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemilik (owner) untuk mengambil kebijakan dan menentukan strategi dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek, agar proyek tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan target waktu dan biaya.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi penting bagi Direktur/Direktris, Pelaksana lapangan, Owner/pemilik dan Pengawas lapangan dalam upaya mengantisipasi sejak dini agar tidak terjadi penyimpangan waktu dan biaya proyek dalam pelaksanaan proyek di masa yang akan datang.
4. Dapat memberikan informasi dan gambaran bagi mahasiswa terutama mahasiswa Teknik sipil dan praktisi tentang cara serta upaya untuk mengantisipasi sejak dini agar tidak terjadi penyimpangan waktu dan biaya pada pekerjaan proyek konstruksi.
5. Memberikan informasi dan masukan kepada para pembaca terutama praktisi sebagai bahan referensi dalam penelitian lain terutama yang berkaitan dengan penelitian ini
6. Diharapkan dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.